



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

PENGARUH SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA (SBI),

KURS, JUMLAH UANG YANG BEREDAR (M2), DAN TINGKAT

INFLASI TERHADAP INDKES HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)

PERIODE 2011 – 2015

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : THEODORA IRENE

NIM : 125130205

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : THEODORA IRENE

NO. MAHASISWA : 125130205

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI: AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SUKU BUNGA SERTIFIKAT
BANK INDONESIA (SBI), KURS, JUMLAH
UANG YANG BEREDAR (M2), DAN TINGKAT
INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM
GABUNGAN (IHSG) PERIODE 2011 – 2015

Jakarta, Desember 2016

Pembimbing,

Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : THEODORA IRENE
NO. MAHASISWA : 125130205
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SUKU BUNGA SERTIFIKAT
BANK INDONESIA (SBI), KURS, JUMLAH
UANG YANG BEREDAR (M2), DAN
TINGKAT INFLASI TERHADAP INDEKS
HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)
PERIODE 2011 – 2015

TANGGAL : 16 Januari 2017

KETUA PENGUJI :

(Agustin Ekadjaja, S.E., M.Si., Ak., CA)

TANGGAL : 16 Januari 2017

ANGGOTA PENGUJI :

(Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust.))

TANGGAL : 16 Januari 2017

ANGGOTA PENGUJI :

(Elizabeth S. Dermawan, S.E., M.Si., Ak., CA)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**PENGARUH SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA (SBI), KURS,
JUMLAH UANG YANG BEREDAR (M2), DAN TINGKAT INFLASI
TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) PADA
PERIODE 2011 – 2015**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel suku bunga SBI, kurs, jumlah uang yang beredar dan tingkat inflasi terhadap IHSG. Penelitian ini dilakukan pada seluruh data keuangan yang berkaitan dengan IHSG pada periode Januari 2011 – Desember 2015. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 sampel. Variabel dependen dari penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan variabel independen adalah suku bunga SBI, kurs, jumlah uang yang beredar dan tingkat inflasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel suku bunga SBI, kurs, jumlah uang yang beredar, dan tingkat inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap IHSG.

The purpose of this study is to determine the effect of interest rate Bank Indonesia Certificate (SBI), exchange rate, money supply and inflation to Jakarta Composite Index. This study was conducted at the entire financial data relating to the Jakarta Composite from January 2011 until December 2015. Sample in this research was 60 sample. The dependent variabel is Jakarta Composite Indeks and the independent variabel are interest rate Bank Indonesia Certificate (SBI), exchange rate, money supply and inflation. The results of this study shows interest rate Bank Indonesia Certificate (SBI), exchange rate, money supply and inflation has no influence to the Jakarta Composite Index.

Keywords : Interest rate Bank Indonesia Certificate (SBI), exchange rate, money supply, inflation, Jakarta Composite Index

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya yang melimpah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat dengan tujuan memenuhi sebagian dari syarat – syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan bimbingan dan pengarahan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA, CPMA, CPA (Aust.), selaku Dosen Pembimbing Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini, serta selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Para Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, serta membimbing dan mendidik penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Para staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas pelayanan yang diberikan sehingga penulis dapat mengumpulkan referensi dan materi-materi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Orang tua, adik, sepupu, dan semua anggota keluarga dengan senantiasa memberikan dukungan dan doa selama proses penulisan skripsi.
6. Untuk Lukas yang sama – sama menyusun skripsi dan membantu selama penyusunan skripsi agar dapat menyelesaikan tepat pada waktunya.
7. Seluruh teman-teman dekat saya Jessica, Jimmy, Novelia, Riella, Gaby yang sama-sama menyusun skripsi yang saling mendukung satu sama lain agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis bersedia menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Selain itu, penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak – pihak yang membutuhkan.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya skripsi ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat dan karunia-Nya.

Jakarta, Desember 2016

Penulis

Theodora Irene

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	6

BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Tinjauan Pustaka.....	8
1. Pasar Modal	8
2. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	9
3. Operasi Moneter	11
4. Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	13
5. Kurs	15
6. Jumlah Uang yang Beredar (M2)	16
7. Tingkat Inflasi	19

8. Penelitian Terhadulu	20
B. Kerangka Pemikiran	23
1. Identifikasi Variabel	25
C. Hipotesis Penelitian	27

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian	28
B. Metode Penarikan Sampel	28
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Pengolahan Data	32
E. Teknik Pengujian Hipotesis	35

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	38
B. Analisis dan Pembahasan	39
1. Statistik Deskriptif	39
2. Uji Asumsi Klasik	41
3. Pengujian Hipotesis	50
4. Pembahasan	54

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 TabelUangBeredar	18
Tabel 2.2 PenelitianTerdahulu	21
Table 4.1 HasilDeskriptifAnalisis	39
Table 4.2 HasilUjiNormalitas	42
Table 4.3 HasilUjiHeteroskedatisitas	45
Table 4.4.HasilUjiAutokorelasi	46
Table 4.5 Tabel <i>Durbin-Watson</i>	47
Table 4.6 HasilUjiMultikolinearitas	48
Table 4.7 HasilUjiAsumsiKlasik	49
Table 4.8 HasilUji t	50
Table 4.9HasilUji R^2	53

DaftarGambar

Halaman

Gambar 2.1 struktur Pasar Modal	
.....	9
Gambar 2.2 Instrumen Operasi Moneter	12
Gambar 2.3 SkemaKerangkaPemikiran	23
Gambar 2.4 Model Penelitian	25
Gambar 4.1 HasilUjiNormalitas	43
Gambar 4.2 HasilUjiHeteroskedastisitas	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sampel Penelitian Tahun 2011
- Lampiran 2 Sampel Penelitian Tahun 2012
- Lampiran 3 Sampel Penelitian Tahun 2013
- Lampiran 4 Sampel Penelitian Tahun 2014
- Lampiran 5 Sampel Penelitian Tahun 2015
- Lampiran 6 Hasil Deskriptif Analisis
- Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik dengan SPSS Versi 20
- Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Berganda dengan SPSS Versi 20

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Pasar modal merupakan salah satu pasar yang berperansignifikan terhadap perekonomian di Indonesia. Pasar modal dapat menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat Indonesia sebagai pemilik modal untuk menanamkan modalnya dalam bentuk investasi saham maupun investasi dalam bentuk surat berharga lainnyadan mendapatkan keuntungan dari modal yang ditanamkan di pasar modal tersebut.

Dalam hal ini, informasi pasar modal yang relevansangat dibutuhkan bagi pemilik modal. Informasi yang adadidak hanyadigunakan untuk pemilik modal dari dalam negeri maupun pemilik modal dari luar negeri dapat menanamkan modalnya di Indonesia.

Indikator Pasar modal yang digunakan adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang merupakan indeks di Bursa Efek Indonesia (BEI). Fenomena naik atau turunnya IHSG dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal maupun faktor eksternal. Adanya faktor internal yang terjadi di dalam negeri biasanya disebabkan oleh nilai tukar mata uang Negara dengan Negara lain, tingkat suku bunga, tingkat inflasi yang terjadi pada Negara tersebut dan jumlah uang yang beredar di masyarakat di Negara tersebut. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi Negara tersebut disebabkan karena pengaruh dari luar negeri seperti adanya pergerakan harga komoditas dunia, pergerakan harga emas luar negeri dan adanya sentiment pasar luar negeri.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merupakan salah satu [indeks pasar saham](#) yang digunakan oleh [Bursa Efek Indonesia](#). IHSG mencerminkan indikator yang menunjukkan pergerakan saham keseluruhan emiten yang terdaftar di BEI.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) adalah surat berharga yaitu yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia sebagai pengakuan utang berjangka pendek (1 – 3 bulan) dengan sistem diskonto atau bunga. Tingkat suku bunga yang berlaku pada setiap penjualan SBI ditentukan oleh mekanisme pasar berdasarkan sistem lelang. Suku bunga sertifikat Bank Indonesia mempengaruhi naiknya harga di IHSG. Jika suku bunga sertifikat Bank Indonesia tinggi, maka investor akan lebih senang untuk menginvestasikan uangnya di sertifikat Bank Indonesia yang memiliki periode yang singkat atau jangka pendek. Penelitian menurut Hismendi, Hamzah, dan Musnadi (2013) menyatakan bahwa suku bunga sertifikat Bank Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Didukung juga dengan penelitian menurut Palattedan Akbar (2014) yang mengatakan bahwa tingkat suku bunga sertifikat Bank Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG). Namun penelitian menurut Kewal (2012), mengatakan suku bunga SBI tidak berpengaruh terhadap IHSG.

Nilai tukar atau kurs adalah nilai tukar mata uang suatu Negara dengan mata uang Negara lainnya yang digunakan sebagai alat untuk melakukan pembayaran saat ini atau di kemudian hari. Nilai dari pertukaran tersebut disebut sebagai nilai tukar mata uang atau *exchange*

rate. Naik turunnya nilai kurs mata uang terhadap mata uang yang lainnya akan berpengaruh terhadap indeks harga, karena jika nilai kurs naik maka investor akan melakukan investasi di pasar uang dengan menukar mata uang asing ke mata uang lokal dengan keuntungan yang lebih besar dan sebaliknya. Nilai tukar kurs yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai tukar kurs IDR terhadap USD. Penelitian menurut Wijayaningsih, Rahayuda dan Saifi (2016) menyatakan bahwa kurs berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Didukung juga oleh penelitian menurut Maurina, Hidayat, dan Sulasmiyati (2015), mengatakan bahwa nilai kurs berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Penelitian menurut Amansyah (2013) menyatakan bahwa nilai tukar atau kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.

Jumlah uang yang beredar (M2) merupakan jumlah uang yang dimiliki oleh masyarakat. Jumlah uang yang beredar tidak hanya uang kartal dan uang giral (M1) namun ditambah dengan uang kuasi. Beberapa masyarakat Indonesia cenderung menyimpan uangnya dalam wujud uang kertas atau barang yang dapat dijual kembali dibandingkan menyimpan uang dalam bentuk investasi saham, sehingga nilai IHSG akan mengalami penurunan. Penelitian menurut Subastine, Syamsudin (2010) menyatakan bahwa jumlah uang yang beredar berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG. Penelitian menurut Arif (2014) menyatakan bahwa jumlah uang yang beredar tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap IHSG. Penelitian dari Malaysia, menurut Thaker, Rohilina, Hassama, and Amin (2009)

menyatakan bahwa “*Regarding money supply (M2), the negative coefficient gives also a negative association between M2 and stock prices, for both post and pre crisis periods.*”

Inflasi terjadi ketika hampir semua harga barang yang ada di pasar meningkat terus – menerus yang menyebabkan masyarakat tidak ingin untuk membeli barang. Jika inflasi terjadi, keinginan investor untuk menanamkan modalnya akan berkurang sehingga berpengaruh terhadap indeks saham yang terdaftar di BEI. Penelitian menurut Sukonodan Indarto menyatakan bahwa tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penelitian menurut Krisnan dan Wirawati (2013) juga menyatakan bahwa tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Namun, penelitian menurut Budiantara (2012) menyatakan bahwa tingkat inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap IHSG.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diberi judul “PENGARUH SUKU BUNGA SERTIFIKAT BANK INDONESIA (SBI), KURS, JUMLAH UANG YANG BEREDAR (M2), DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, ditemukan adanya perbedaan antara hasil penelitian sebelumnya yang

mempengaruhi IHSG. Dengan adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya maka perlu dilakukan penelitian kembali untuk menguji apakah suku bunga SBI kurs, jumlah uang yang beredar, dan tingkat inflasi berpengaruh terhadap IHSG.

C. Ruang Lingkup

Adanya pembatasan ruang lingkup penelitian bertujuan agar penelitian tidak menyimpang dari topik yang telah dipilih dan pihak lain yang membaca dapat memahami penelitian yang dibahas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terbatas pada suku bunga SBI kurs, jumlah uang yang beredar, dan tingkat inflasi terhadap IHSG pada periode tahun 2011 – 2015.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah suku bunga sertifikat Bank Indonesia (SBI) memiliki pengaruh IHSG
- b. Apakah kurs memiliki pengaruh terhadap IHSG
- c. Apakah jumlah uang yang beredar (M2) memiliki pengaruh terhadap IHSG
- d. Apakah tingkat inflasi memiliki pengaruh terhadap IHSG

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah suku bunga SBI, kurs, jumlah uang yang beredar, dan tingkat inflasi mempengaruhi IHSG pada periode 2011 – 2015.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Investor

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam menanamkan modalnya di pasar modal Indonesia di waktu yang tepat untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan.

2. Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk menambah wawasan akan variabel yang mempengaruhi IHSG khususnya variabel SBI, kurs, M2, dan inflasi.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima bab yang menguraikan tentang penjelasan mengenai isi yang terkandung dalam masing – masing bab secara singkat, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis. Dalam tinjauan pustaka diuraikan pengertian mengenai suku bunga sertifikat Bank Indonesia (SBI), kurs, jumlah uang yang beredar, tingkat inflasi, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan hasil penelitian terdahulu. Kemudian dibahas tentang kerangka pemikiran yang terdiri dari identifikasi variabel dan definisi

variabel, serta yang terakhir dibahas adalah hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara umum objek penelitian, serta analisis dan pembahasan mengenai suku bunga sertifikat Bank Indonesia (SBI), kurs, jumlah uang yang beredar, dan tingkat inflasi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrindan Francis Tantri, (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindoPersada.
- Amansyah, Muhammad Farqan (2013). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Cadangan Devisa, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Tahun 2001 – 2011.
- Arif, Dodi. (2014). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Jumlah Uang Beredar, Inflasi dan *BI Rate* Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Indonesia Periode 2007 – 2013. *Jurnal Ekonomi Bisnis* Volume 19 No.3, Desember 2014.
- Astuti, Rini, Joyce Lapiandan Paulina Van Rate. (2016). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006 – 2015. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16, No. 02, Tahun 2016.
- Bank Indonesia. *Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/5/PBI/2004 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 4/10/PBI/2002 Tentang Sertifikat Bank Indonesia*. (2004)
- Bank Indonesia. *Surat Edaran Perihal: Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/16/DPM tanggal 6 Juli 2010 Perihal Kriteria dan Persyaratan Surat Berharga, Peserta dan Lembaga Perantara dalam Operasi Moneter*. (2013).
- Budiantara, M. (2012). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Kurs dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005 – 2010. *Jurnal Sosiohumaniora* vol.3 No.3, Mei 2012.
- Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi Enam. Semarang: Badan Penerbit Universitas.
- Gumulang, Reshinta Candra, R. Rustam Hidayat, dan Maria Goretti Wi Endang NP. (2014). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Harga Emas Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 14, No. 2, September 2014*.
- Hismedi, Abubakar Hamzah dan Said Musnadi. (2013). Analisis Pengaruh Nilai Tukar, SBI, Inflasi dan Pertumbuhan GDP

- Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 1, No. 2, Mei 2013.
- Kewal, Suramaya Suci. (2012). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, dan Pertumbuhan PDB Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Economia*, Volume 8, Nomor 1, April 2012.
- Krisna, Anak Agung Gde Aditya dan Ni Gusti Putu Wirawati. (2013). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga SBI Pada Indeks Harga Saham Gabungan Di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 3.2 (2013): 421-435.
- Kurgman, Paul R., Maurice Obstfeld, and Marc J. Melitz. (2016). *International Finance Theory and Policy*. 10th Edition. England: Pearson Education.
- Maurina, Yenita, R. Rustam Hidayat dan Sri Sulasmiyati. (2015). Pengaruh Tingkat Inflasi, Kurs Rupiah dan Tingkat Suku Bunga *BI Rate* Terhadap IHSG (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 27, No. 2, Oktober 2015*.
- Palatte, Muh. Halim dan Akbar. (2014). Pengaruh Nilai Tukar Mata Uang dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2013. *Jurnal Manajemen*, Vol. 01, No. 02, Juli 2014.
- Parkin, Michael. (2016). *Economics twelfth Edition*. England: Pearson Education
- Priyatno, Duwi. (2010). *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Edisi Satu. Yogyakarta: Media Kom.
- Rahardja, Prathamadan Mandala Manurung. (2014). *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*. Edisi kelima. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Saputro, Siswandi Darmo. (2015). *Economics Pengantar Ekonomi Mikro Dan Ekonomi Makro*. Edisi keenam. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Subastine, Yulian dan Syamsudin. (2010). Pengaruh Variabel Makroekonomi Dan Indeks Harga Saham Luar Negeri Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Daya Saing Jurnal Manajemen Sumber Daya*, Vol. 11, No. 2, Desember 2010.
- Sukono, Bambang dan Indarto. (2012). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi IHSG Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007 – 2011.

Thaker, Mohamed Asmy Bin MohdThas, WisamRohilina, ArisHassama, dan Md. Fouad Bin Amin. (2009). *Effects Of Macroeconomic Variables on Stock Price in Malaysia: An Approach of Error Correction Model*. International Islamic University Malaysia (IIUM), MPRA Paper No. 20970, posted 26. February 2010.

Tunggal, Amin Widjaja. (2016). *MemahamiPasar Modal Indonesia Pasca UU OJK*. Jakarta: Harvarindo.

Wijayaningsih, Ria, Sri MangesriRahayudan Muhammad Saifi (2016). Pengaruh *BI Rate*, *FED Rate*, dan Kurs Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Studi pada Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/Vol. 33, No. 2 April 2016.